ANAK TUNAGRAHITA DAN PENDIDIKANNYA

Oleh:

Astati, Dra. M.Pd.

PLB Universitas Pendidikan Indonesia

Anak Tunagrahita dan Pendidikannya

Definisi lihat slide no 12

Ketunagrahitaan mengacu pada fungsi intelektual umum yang secara signifikan berada di bawah rata-rata bersamaan dengan kekurangan dalam tingkah laku penyesuaian dan berlangsung selama periode perkembangan.

Penjelasan:

- 1. Berada di bawah rata-rata minimal 2 standar deviasi
- 2. Tidak dapat mengerjakan tugas sesuai usianya
- 3. Terjadi selama masa perkembangan usia 0 18 tahun

KARAKTERISTIK

Fisik:

Daya tahan dan fungsi tubuh kurang dari anak normal Gerakannya kurang dinamis Adanya gangguan keseimbangan (tgr. Sedang, berat)

Kecerdasan:

Kapasitas belajar terbatas
Belajar seperti membeo
Menghindar dari perbuatan berpikir
Sulit memusatkan perhatian
Kelainan persepsi
Cepat lupa

Sosial / Emosi:
Tidak dpt mengurus diri, memimpin diri
Mudah dipengaruhi
Cenderung bermain dengan anak usianya lebih muda
Sulit memahami aturan di keluarga, sekolah, dan masyarakat

PERMASALAHAN

- 1. Masalah dalam kehidupan sehari-hari
 - Membutuhkan latihan bina diri
- 2. Masalah kesulitan belaiar
 - Sulit terutama dalam belajar hal-hal akademik
- 3. Masalah penyesuaian diri
 - Diisolir oleh keluarga, masyarakat
 - Tidak diakui
- 4. Masalah penyaluran ke tempat kerja
 - Kurangnya kesempatan
 - Keterampilan yang dimiliki belum diakui
 - Perolehan keterampilan di sekolah belum menjawab kebutuhan penyedia pekerjaan
- 5. Masalah gangguan kepribadian dan emosiKurang inisiatif

 - Berdiam diri berjam-jam
 - Mudah marah
 - Hiperaktif
 - Suka mengganggu orang lain
- 6. Masalah pemanfaatan waktu luang
 - Untuk mengimbagi kekurangannya sehingga tdk mengganggu

Landasan

- Sebagai alasan dapatnya kebutuhan anak tgr. Dibangun karena dapat mendidik (homo educandum) dapat dididik (homo educabelis)
- 2. Sebagai alasan perlunya pencapaian kebutuhan anak tgr.
 - landasan agama, falsafah bangsa, sosial ekonomi, dan martabat bangsa.
- 3. Sebagai cara memenuhi kebutuhan pendidikan
 - persamaan hak,
 - perbedaan individual
 - keterampilan praktis
 - rasional dan wajar

Tujuan

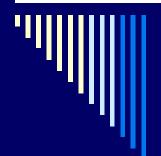
- 1. Tunagrahita ringan:
 - Dpt melakukan kegiatan bina diri
 - Dpt mengerjakan sesuatu untuk bekal hidupnya
 - Dpt bergaul di masyarakat
 - 2. Tunagrahita sedang:
 - Dpt melakkan kegiatan bina diri minimal untuk dirinya
 - Dpt bergaul dengan keluarga, tetangga, temannya
 - Dpt mengerjakan sesuatu dengan pengawsan
 - 3. Tunagrahita berat dan sangat berat:
 - Dpt melakukan kegiatan bina diri sifatnya primer
 - Dpt melakukan kesibukan brmanfaat
 - Dpt bergembira (terbiasa mendengarkan musik, menonton tv)

Fungsi

- 1. Dpt merealisasikan diri:
 - Kesempatan melakukan sesuatu sesuai dengan potensi nya
- 2. Dpt mengembangkan kesanggupan berkomunikasi:
 - -Bagaimana membina hubungan dengan orang lain
- 3. Dpt ikut bertanggung jawab sebagai anggota masyarakat
 - Bagaimana ia diperlakukan secara sehat dengan diberi kesempatan mengaktualisasikan potensi
- 4. Dpt berpartisipasi dalam pembangunan:
 - Memperoleh pengakuan sbagai anggota masyarakat

Model Pembelajaran

- 1. Model perilaku, kbm disusun berdasarkan tingkat kemampuan anak secara individu
- 2. Model perkembangan kognitif, penentuan tugas pelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan anak dan langkah-langkah pembelajarannya sederhana sesuai dengan pemikiran anak
- 3. Modeinteraksi, menekankan kbm terjadi sebagi hasil interaksi anak dengan orang lain
- 4. Model transaksi, model pembelajaran yang berpusat pada murid dan lebih diutamakan interaksi murid dengan lingkungan
- 5. Model multidimensi, yang mengembangkan seluruh aspek individu dan setiap pembelajaran



Bahan Ajar

Dikelompokkan:

- 1. Kelompok Bina diri, diharapkan setelah menyelesaikan pelajaran anak mandiri
- 2. Kelompok akademis, kemampuan logis, konseptual (tgr. Ringan) penyesuaian (sosial) tk tgr. Sedang
- 3. Kelompok sensorimotor, merangsang pengindaan anak dan persiapan BTH
- 4. Kelompok keterampilan, dapat mengarahkan penyesuaian diri dan bekal hidup, serta menimbulkan kepuasan

PENILAIAN

Waktu penilaian: saat belajar, akhir pelajaran, tes akhir belajar

Alat penilaian: tulisan (tgr. Ringan), lisan dan perbuatan (tgr. Sedang), dan perbuatan/reaksi (tgr. Berat dan sangat berat)

Kriteria penilaian: -penilaian longitudinal

- dpt, dpt dengan bantuan, tdk dpt

Pecatatan hasil evaluasi: -kuantitatif dan kualitatif

Definisi-definisi

Definisi-Definisi

1. Def. dari AAMD (1983):

Mental retardation refers to significantly subaverage general intellectual functioning existing concurrently with deficits in adaptive behavior and manifested during the developmental period

Sambungan

 2. Dari The New Zealand Society for the intellectually handicapped (1986)

Seseorang dikatakan tunagrahita apabila kecerdasannya jelas-jelas di bawah rata-rata dan berlangsung pada masa perkembangan serta terlambat dalam adaptasi tingkah laku terhadap lingkungan sosialnya.

Sambungan

- 3. Dari WHO:
- Dikatakan tunagrahita apabila seseorang memiliki kedua komponen yaitu:
- 1) Fungsi intelektual secara nyata berada di bawah rata-rata
- 2) Adanya ketidakmampuan dalam menyesuaikan diri dengan norma dan tuntutan yang berlaku dalam masyarakat.

sambungan

Lihat power point tunagrahita sedang

Pengertian2 lainnya